



Superhot's Journal

All About Global Warming

POLUSI

Polusi merupakan peristiwa masuknya bahan-bahan pencemar (polutan) ke dalam suatu lingkungan sehingga menyebabkan kualitas lingkungan memburuk.

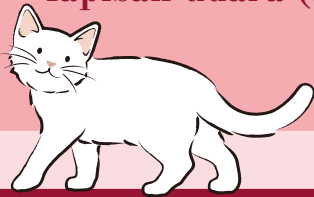


Jenis-jenis Polusi

- Pencemaran air
- Pencemaran tanah
- Pencemaran udara



Polusi udara merupakan peristiwa masuknya polutan ke dalam lapisan udara (atmosfer) sehingga menyebabkan kualitas udara menurun.



Contoh Polutan Udara

1. Karbon Monoksida (CO)

- Gas beracun yang tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa.
- Sifat tidak berbau membuatnya mudah terhirup bersama gas lain seperti oksigen.

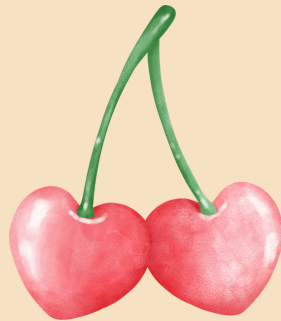
2. Karbon Dioksida (CO₂)

- Dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil dan pernapasan.
- Kadar berlebihan dapat menurunkan kualitas udara dan menyebabkan gangguan kesehatan.

Pemanasan Global

Polusi vs Pemanasan Global

Selain menyebabkan penyakit dan menurunkan kualitas lingkungan, polusi juga dapat menyebabkan pemanasan global.



Apa Itu Pemanasan Global?

Pemanasan global merupakan peristiwa naiknya suhu permukaan bumi yang disebabkan oleh peningkatan kadar polutan udara seperti Karbondioksida (CO_2) dan Karbonmonoksida (CO).

Dampak Pemanasan Global

Pembangkit listrik bahan bakar fosil

Pembakaran bensin untuk transportasi

Gas metana dari peternakan dan pertanian

Aktivitas penebangan pohon

Penggunaan pupuk kimia berlebihan

Bagaimana Pemanasan Global di Indonesia?

Faktor-Faktor Pemanasan Global

Melelehnya es di kutub

Naiknya tinggi permukaan air laut

Meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrim

Perubahan Iklim

Indonesia merupakan peringkat ke-14 penghasil CO_2 di dunia. Sumbangan emisi yang dihasilkan oleh aktivitas masyarakat Indonesia sebesar 378 juta metrik ton gas. Banyaknya emisi tersebut menyebabkan kenaikan suhu permukaan di Indonesia sebesar 6,3-6,5°C.

GAS RUMAH KACA

Efek rumah kaca merupakan fenomena terjebaknya radiasi gelombang yang dipancarkan oleh bumi akibat emisi-emisi gas rumah kaca. Radiasi gelombang panas tersebut akan mengakibatkan panas tersimpan di permukaan bumi dan menaikkan suhu permukaan bumi.

Gas-Gas Rumah Kaca

Menurut IPCC terdapat beberapa gas yang termasuk kedalam golongan Gas Rumah Kaca (GRK):



Karbondioksida (CO_2) adalah GRK utama, menyumbang 76,7% emisi pada 2004 (IPCC, 2007). Sekitar 40% dari polusi CO_2 global berasal dari produksi listrik Amerika, yang meningkat dengan bertambahnya populasi.



Metana (CH_4) menempati urutan kedua setelah karbondioksida yang menjadi penyebab terdinya efek rumah kaca. Gas metana (CH_4) berasal dari aktivitas pertanian dan peternakan.



Nitrogen Oksida (N_2O) adalah gas rumah kaca yang berasal dari pupuk kimia dalam pertanian. Pupuk ini memiliki daya menahan panas 300 kali lebih kuat daripada karbondioksida.

Gas-gas terfluorinasi:

PFCs

(Perfluorocarbon)

HFCs

(Hydrofluorocarbon)

SF₆

(Sulphur hexafluoride)

KEBIJAKAN DAN PERATURAN



Kebijakan Nasional

1) UNDANG-UNDANG NO.30
TAHUN 2007

2) PERATURAN MENTERI
ESDM NO.12 TAHUN 2012



Paris Agreement

g

A

a

TUJUAN PARIS AGREEMENT

A

b

b



Green Climate Fund

b

u

vbu

A

v

Pemanasan Global dan Cuaca

Peningkatan suhu permukaan bumi atau yang biasanya disebut pemanasan global memiliki beberapa dampak yang sangat memengaruhi makhluk hidup. Cuaca merupakan salah satu sektor yang terdampak langsung akibat pemanasan global



Dampak Pemanasan Global

Peningkatan frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem

Kenaikan permukaan laut

Perubahan pola hujan

Peningkatan resiko bencana alam



TINDAKAN MITIGASI

Penggunaan Energi Terbarukan

Beralih dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan seperti angin, surya, dan air dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengatasi keterbatasan sumber daya fosil.



Efisiensi Energi

Meningkatkan efisiensi transportasi, khususnya dengan menggunakan transportasi umum daripada pribadi, dapat mengurangi emisi gas rumah kaca.

Reboisasi

Karbendioksida memiliki konsentrasi gas rumah kaca tertinggi. Penanaman kembali hutan dan restorasi lahan dapat meningkatkan penyerapan karbendioksida di atmosfer.



Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan

Pengembangan teknologi seperti kendaraan listrik dan penangkapan serta penyimpanan karbon dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Kendaraan listrik lebih ramah lingkungan daripada kendaraan berbahan bakar fosil.



FAST FASHION

Fast Fashion adalah strategi bisnis yang mempercepat siklus pembelian dan pengiriman produk fashion ke toko.

Proses ini membutuhkan rantai pasokan yang responsif. Namun, produksi pakaian memperburuk pemanasan global melalui penggunaan bahan dasar seperti kapas dan serat sintetis, serta pewarna tekstil yang mencemari air. Solusinya adalah mendaur ulang pakaian yang tidak terpakai menjadi aksesoris yang bernilai.

Giri-ciri

- Inklusif bisnis memasukkan produk dengan cepat ke pasar.
- Meningkatkan jumlah pengecer, dan menghubungkan permintaan pelanggan dengan operasi produk.

Superhot's Journal

All About Global Warming

